

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022:34) kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan .

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan replikasi sebagai salah satu sifat penelitian yang digunakan. Dengan menerapkan replikasi, penelitian ini memiliki keunggulan dalam meningkatkan efektivitas penelitian dan memperluas generalisasi temuan penelitian. Sifat metode replikasi telah digunakan, seperti mengutip referensi studi yang dahulu yang cocok dengan variabel, sedangkan objek dan waktunya tidaklah sama. Studi ini tidaklah sama dengan studi yang dahulu seperti tempat, objek serta waktu analisis yang dijalani.

#### **3.3. Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Studi penelitian ini dilakukan di Toko Jaya Punggur dengan alamat Ruko Punggur Center Blok C No.18, Jl. Pattimura, Kabil, Kec. Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau.

### 3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 hingga Januari 2023.

Jadwal pelaksanaan penelitian yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian					
		2023					2024
		Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul	■					
2	Penyusunan BAB I		■				
3	Penyusunan BAB II		■	■			
4	Penyusunan BAB III			■	■		
5	Penyusunan Kuesioner				■		
6	Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner				■		
7	Pengolahan Data					■	
8	Penyusunan BAB IV dan BAB V				■	■	
9	Pengumpulan Skripsi						■

Sumber: Peneliti (2023)

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan mencari kesimpulannya (Sugiyono, 2022:145). Populasi yang ada diambil ini berdasarkan jumlah konsumen yang datang ke toko Jaya Punggur yang dimulai pada bulan Agustus – Oktober 2023. Berikut jumlah total konsumen yang datang ke toko Jaya Punggur.

Bulan	Banyak Pengunjung
Agustus	86 Orang
September	49 Orang
Oktober	73 Orang
Total	208 Orang

**Sumber:** Toko Jaya Punggur (2023)

Maka populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Jaya Punggur yaitu sebanyak 208 konsumen.

### 3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel termasuk bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari subjek yang mempunyai karakteristik dalam populasi yang diteliti (Sugiyono, 2022:146). Dalam menentukan jumlah sample dalam suatu populasi, Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dalam suatu penelitian, karena jumlah populasi sudah diketahui. Jumlah populasi pada Toko Jaya Punggur berdasarkan data yang ada sejumlah 208 Konsumen.

**Rumus 3. 1** Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2022:156)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi, dan

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Maka, menggunakan rumus slovin, diperoleh jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{208}{1+208(0,05)^2}$$

$$n = \frac{208}{1+208(0,0025)}$$

$$n = \frac{208}{1+208(0,0025)}$$

$$n = \frac{208}{1+0,52}$$

$$n = \frac{208}{1,52} = 136,84210$$

Setelah dilakukan perhitungan di ketahui jumlah sampel pada penelitian ini adalah 136.84210 dengan dibulatkan menjadi 137 Responden.

### 3.4.3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini, dalam pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling* yang dimana memiliki arti sebagai metode yang dilakukan dengan cara mengacak anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata atau karakteristik tertentu (Sugiyono, 2022:148).

### 3.5. Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data dan melakukan penelitian, maka harus ada Teknik dan dan metode sumber pengumpulan data yang akan dipakai. Sumber data

yang akan dipakai dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Pengambilan data yang dikumpulkan langsung dalam peneliti, data penelitian ini didapatkan oleh hasil kuesioner langsung ke konsumen Toko Jaya Punggur sebanyak 137 orang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Pengambilan data yang dikumpulkan oleh penulis, dimana data penelitian ini didapatkan oleh hasil studi Pustaka, referensi jurnal, dan data resmi dari Toko Jaya Punggur.

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen Toko Jaya Punggur. Kuesioner tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Menggunakan skala likert untuk menilai pendapat seseorang terhadap sesuatu masalah, dimana pernyataan dibuat dalam bentuk nilai sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Kategori Skala Likert

No	Penilaian	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

**Sumber:** (Sugiyono, 2022:165)

### 3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penggunaan variabel pada riset ini terdapat variabel bebas diantaranya kualitas produk (X1), Perilaku Konsumen (X2), dan variabel terikat yakni keputusan pembelian (Y). Untuk penjelasan yang lebih jelas tentang operasional variabel dapat diperhatikan seperti tabel berikut:

**Tabel 3. 3** Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk merupakan karakteristik produk ataupun layanan yang sesuai dengan kemampuannya untuk memenuhi sebuah kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau tersirat. (Rizky et al., 2023)	- Spesifikasi Produk - Kinerja Produk - Tampilan Produk	<i>Likert</i>
Perilaku Konsumen (X2)	Perilaku konsumen merupakan sesuatu yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan dalam pembelian (Firmansyah, 2018:2)	- Faktor - faktor Budaya - Faktor - faktor Sosial - Faktor – faktor Pribadi - Faktor – faktor Psikologi	<i>Likert</i>

Kepercayaan (X3)	Kepercayaan adalah Kepercayaan dibentuk oleh sang penjual kepada konsumen dalam proses pemasaran yang akan berpengaruh pada keputusan pembelian dan tumbuhnya kepercayaan konsumen. (Wardani, 2022)	a. <i>Benevolence</i> (kesungguhan atau ketulusan) b. <i>Ability</i> (kemampuan) c. <i>Integrity</i> (integritas) d. <i>Willingness to depend</i> (kesediaan bergantung)	<i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. (Tirtayasa et al., 2021).	- Pengenalan masalah - Pencarian informasi - Evaluasi alternatif - Keputusan pembelian - Perilaku setelah pembelian	<i>Likert</i>

### 3.8 . Metode Analisis

#### 3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis jenis ini merupakan penggunaan analisis untuk menganalisis data menggunakan cara memberikan deskripsi pada data yang telah terkumpulkan tanpa

memiliki tujuan dalam menghasilkan kesimpulan yang berlaku bagi umum dan jangka lebih luas.

**Rumus 3. 2** Rumus Rentang Skala

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Sumber:** (Ernestivita & Subagyo, 2020)

Keterangan:

$RS$  = Rentang Skala

$n$  = Total Sampel

$m$  = Total Alternative Jawaban

Rentang skala haruslah ditentukan terlebih dahulu dengan skor minimal dan skor maksimal. Jumlah sampel sebanyak 137 Orang dan nilai alternatif jawaban yang berbeda adalah 5. Maka nilai skala yang diperoleh dalam perhitungan ini adalah:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{137(5-1)}{5} \\ &= \frac{548}{5} = 109,6 \end{aligned}$$

No	Rentang Skala	Kriteria
1	137 – 246,6	Sangat Tidak setuju
2	247,6 – 356,2	Tidak Setuju
3	357,2 – 465,8	Netral
4	466,8 – 575,4	Setuju
5	576,4 - 685	Sangat Setuju

**Sumber:** Peneliti (2023)



### 3.8.2. Uji Kualitas Data

Ada dua metode evaluasi kualitas data, yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Penjelasan dapat ditemukan di bawah ini:

#### 3.8.2.1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur keabsahan suatu kuesioner. Kuesioner dibidang valid jika pertanyaan dalam kuesioner bisa mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuesioner. Maka dari itu rumus yang digunakan untuk uji validitas menggunakan Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

#### Rumus 3. 3 Rumus Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

**Sumber:** (Syafri Hafni Sahir, 2021:32)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subjek

$\Sigma_{xy}$  = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\Sigma_x$  = Jumlah total skor x

$\Sigma_y$  = Jumlah total skor y

$\Sigma_{x^2}$  = Jumlah dari kuadrat x

$\Sigma_{y^2}$  = Jumlah dari kuadrat y

#### 3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi

(Syafrida Hafni Sahir, 2021). Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji Cronbach Alpha. Adapun rumus Cronbach Alpha yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rumus 3. 4** Rumus Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

**Sumber:** (Syafrida Hafni Sahir, 2021:33)

### 3.9. Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Syafrida Hafni Sahir, 2021:69) model regresi yang baik harus didukung oleh analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

#### 3.9.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk menguji tidak atau adanya korelasi antar variable. Untuk mendeteksi Multikolonieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin besar nilai VIF, semakin tinggi korelasi antar variabel independen. Jika nilai VIF melebihi angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antar variabel independen sangat tinggi. Kondisi ini disebut multikolinearitas (Syafrida Hafni Sahir, 2021:70).

### 3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedanstisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Syafriada Hafni Sahir, 2021:69). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Glejser. Langkah pertama adalah menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3.10. Uji Pengaruh

#### 3.10.1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Syafriada Hafni Sahir, 2021:52) Regresi linear berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai dua atau lebih variabel independen. Rumus persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

**Rumus 3.5** Rumus Uji Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2022:305)

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X1, X2	= Variabel Independen
a	= Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)
b1, b2	= Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
X1	= Kualitas Produk
X2	= Perilaku Konsumen
X3	= Kepercayaan

### 3.10.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Syafriada Hafni Sahir, 2021:54) Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan  $R^2$  pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

#### Rumus 3.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

**Sumber:** (Syafriada Hafni Sahir, 2021:54)

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai koefisien Korelasi

### 3.11. Uji Hipotesis

#### 3.11.1. Uji T (Parsial)

Uji T ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas secara terpisah atau masing-masing dengan variable Y. menurut (Syafrida Hafni Sahir, 2021:53) Uji parsial atau uji t merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Secara parsial berarti pengaruh variabel bebas diuji dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0$  :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1$  :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 3.11.2. Uji F (Simultan)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat (Syafrida Hafni Sahir, 2021:53). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) dan
- jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima).

$H_0$  : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

$H_a$  : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.